

SALINAN



WALI KOTA PAREPARE
PROVINSI SULAWESI SELATAN
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE
NOMOR 16 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAPADDE KOTA PAREPARE
TAHUN 2023-2028

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALI KOTA PAREPARE,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Wali Kota Parepare tentang Rencana Strategis Unit Pelaksana Teknis Daerah Pusat Kesehatan Masyarakat Lapadde Kota Parepare Tahun 2023-2028;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 238, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6841);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
5. Peraturan Walikota Parepare Nomor 68 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan (Berita Daerah Kota Parepare Tahun 2021 Nomor 68);

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : PERATURAN WALI KOTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT LAPADDE KOTA PAREPARE TAHUN 2023-2028.

BAB I

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Wali Kota ini, yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kota Parepare.
2. Pemerintah Daerah adalah Wali Kota sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
3. Wali Kota adalah Wali Kota Parepare.
4. Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dinas adalah Dinas Kesehatan Kota Parepare.
5. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Puskesmas Lapadde yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.
6. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah salah satu dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun dengan memperhatikan dan mengacu kepada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
7. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Wali Kota dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
8. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah sistem yang diterapkan oleh unit pelaksana teknis dinas/badan daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
9. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya disingkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
10. Fleksibilitas adalah keleluasan dalam pola pengelolaan keuangan dengan menerapkan praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat tanpa mencari keuntungan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

BAB II
MAKSUD, TUJUAN DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Maksud ditetapkannya Peraturan Wali Kota ini adalah :

- a. menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan di Puskesmas Lapadde pada setiap tahun anggaran selama 5 (lima) tahun;
- b. memberikan arah bagi perencanaan dalam jangka 5 (lima) tahun ke depan;
- c. menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi dan sinergi antar dokumen perencanaan;
- d. menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, dan berkelanjutan; dan
- e. memberikan indikator untuk melakukan evaluasi kinerja pembangunan daerah.

Pasal

Pasal 3

Tujuan ditetapkan Peraturan Wali Kota ini, meliputi :

- a. tersedianya dokumen perencanaan jangka menengah yang merupakan penjabaran visi misi Puskesmas Lapadde untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan selama periode 5 (lima) tahun mendatang; dan
- b. sebagai pedoman/acuan dalam penyusunan Renja tahunan Puskesmas Lapadde.

Pasal 4

Ruang Lingkup Peraturan Wali Kota ini adalah:

- a. Renstra; dan
- b. Pelaksanaan.

BAB III RENSTRA

Pasal 5

- (1) UPTD Puskesmas Lapadde menyusun Renstra 5 (lima) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2018-2023.
- (2) Pelaksanaan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berdasarkan pada peningkatan pelayanan masyarakat, efisiensi, efektifitas, produktifitas berdasarkan praktek bisnis yang sehat tanpa mengutamakan pengambilan keuntungan.
- (3) Implementasi Renstra dilakukan dengan memperhatikan fleksibilitas penerapan BLUD.

Pasal 6

- (1) Renstra merupakan perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun oleh Pemimpin BLUD.
- (3) Penyusunan Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1), memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategis dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (4) Renstra UPTD Puskesmas Lapadde sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disusun dengan sistematika sebagai berikut :
 - a. BAB I : PENDAHULUAN
Memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan.
 - b. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
Memuat kondisi umum, tugas, fungsi, struktur organisasi, sumber daya dan capaian kinerja Puskesmas.
 - c. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS
Memuat identifikasi masalah, prioritas masalah, dan penyebab permasalahan dan alternatif permasalahan.

d. BAB IV

- d. BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
Memuat visi, misi, tujuan, strategi dan arah kebijakan serta rencana program dan kegiatan.
 - e. BAB V : PROGRAM DAN PENDANAAN INDIKATIF
Memuat rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif.
 - f. BAB VI : PROSEDUR PELAKSANAAN
 - g. BAB VII : PENUTUP
Memuat kaidah pelaksanaan, dan rangkuman daripada penjelasan bab sebelumnya.
- (5) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (4) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Wali Kota ini.

BAB IV PELAKSANAAN

Pasal 7

- (1) Pelaksanaan pengelolaan UPTD Puskesmas Lapadde berpedoman pada Renstra.
- (2) Renstra sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipergunakan sebagai dasar penyusunan RBA.

BAB V KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Wali Kota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Wali Kota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Parepare.

Ditetapkan di Parepare
pada tanggal 23 Mei 2023

WALI KOTA PAREPARE,

TTD

TAUFAN PAWE

Diundangkan di Parepare
pada tanggal 23 Mei 2023

SEKRETARIS DAERAH KOTA PAREPARE,

TTD

IWAN ASAAD

BERITA DAERAH KOTA PAREPARE TAHUN 2023 NOMOR 16

LAMPIRAN
PERATURAN WALI KOTA PAREPARE
NOMOR 16 TAHUN 2023
TENTANG RENCANA STRATEGIS PADA UNIT
PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSAT KESEHATAN
MASYARAKAT LAPADDE KOTA PAREPARE

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga Dokumen RSB Persiapan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) UPTD Puskesmas Lapadde tahun 2021 dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Puskesmas sebagai salah satu sarana Kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat oleh karena itu Puskesmas dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam Rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka UPTD Puskesmas Lapadde akan melakukan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh Karena itu guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi BLUD maka UPTD Puskesmas Lapadde menyusun Dokumen Rencana Strategis Bisnis (RSB) .

RSB ini disusun untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan kualitas pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas kepada para pihak. Dengan disusunnya RSB diharapkan memacu Puskesmas untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan dan Kinerja Puskesmas serta memudahkan Puskesmas untuk menentukan strategi dalam pelaksanaannya. Selain itu RSB dapat menjadi pedoman / acuan yang dapat digunakan untuk mengetahui hal-hal yang harus difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta dalam meningkatkan pembinaan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan Rencana Strategi Bisnis (RSB) ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

Harapan Kami dengan adanya laporan RSB ini dapat menjadi bahan rujukan dalam evaluasi proses pelaksanaan penyelenggaraan Pemerintah guna menjamin akses akan mutu pelayanan dasar kepada masyarakat secara merata sebagai upaya untuk mewujudkan dan meningkatkan pelayanan publik secara optimal.

Dokumen RSB....

Dokumen RSB ini merupakan salah satu syarat dokumen dalam hal terbentuknya BLUD yang telah direncanakan di UPTD Puskesmas Lapadde yang mendapat bimbingan dari Dinas kesehatan Kota Parepare

Pada akhirnya atas perhatiandan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Parepare, Desember 2021
Kepala UPTD Puskesmas Lapadde

Hj. NURHAEDAH, A.Md.Kes
NIP. 19661009 198903 2 011

DAFTAR ISI.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I:	
PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Pengertian Rencana Strategis	4
C. Tujuan Penyusunan Rencana Strategis.....	5
D. Dasar Hukum Rencana Strategis.....	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS.....	7
A. Gambaran Umum Puskesmas.....	7
B. Gambaran Organisasi Puskesmas.....	11
C. Kinerja Pelayanan Puskesmas.....	21
BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS.....	38
A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat.....	38
B. Isu Strategis.....	41
C. Rencana Pengembangan Layanan.....	43
BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN.....	48
A. Visi Puskesmas.....	48
B. Misi Puskesmas.....	49
C. Tujuan Puskesmas.....	50
BAB V	
PENUTUP.....	60

BAB I.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 Puskesmas mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama. Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi dan jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan. Penyusunan rencana strategis puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat puskesmas yang ditunjuk oleh kepala puskesmas melalui SK Kepala UPTD Puskesmas Lapadde nomor 34 Tahun 2021.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan sumber daya, lingkungan, kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 79 tahun 2018, Rencana Strategis pada Badan Layanan Umum Daerah adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain:

1. Rencana pengembangan layanan
2. Strategi dan arah kebijakan
3. Rencana program dan kegiatan
4. Rencana keuangan

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumberdaya UPTD Puskesmas untuk pencapaian Visi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang telah diubah kedua kalinya dengan Permendagri Nomor 21 Tahun 2011.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Sadan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
6. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 7 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008-2028
7. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Tahun 2018-2023
8. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RJPPD) Kota Parepare Tahun 2005-2025.
9. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 8 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Tambahan Lembaran Daerah Kota Parepare Nomor 127);
10. Peraturan

10. Peraturan Daerah Kota Parepare Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Parepare Tahun 2018-2023.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Pengantar

BAB I PENDAHULUAN

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

- A. Gambaran Umum Puskesmas
- B. Gambaran Organisasi Puskesmas
- C. Kinerja Pelayanan Puskesmas

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
- B. Isu Strategis
- C. Rencana Pengembangan Layanan

BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, DAN ARAH KEBIJAKAN PUSKESMAS

- A. Visi Puskesmas
- B. Misi Puskesmas
- C. Tujuan (Rencana Pengembangan Layanan)
- D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
- E. Strategi dan Arah Kebijakan

BAB V RENCANA STRATEGIS

BAB VI PENUTUP

BAB II

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

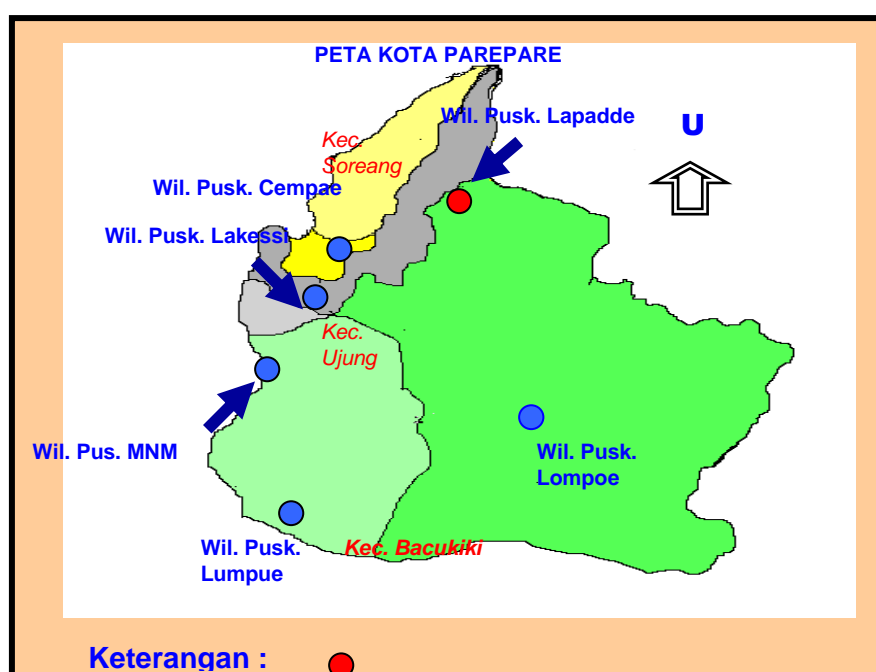
UPTD Puskesmas Lapadde merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kecamatan Ujung Kota Parepare dengan lingkup kerja 3 (tiga) Kelurahan dengan luas wilayah kerja 10,64 Km².

Tabel 2.1 Distribusi Kelurahan Menurut Luas Wilayah Puskesmas Lapadde

No	Kelurahan	Jumlah RW	Jumlah RT	Luas Wilayah
1	Lapadde	10	31	9,98 Km ²
2	Ujung Bulu	10	29	0,3 Km ³
3	Ujung Sabbang	9	18	0,36 Km ²
	JUMLAH	29	78	10,64 Km ²

Dengan lingkup kerja adalah tiga Kelurahan, maka batas-batas wilayah dari lingkup kerja tersebut adalah :

- Batas Barat : Kelurahan Bukit Indah , Kecamatan Soreang
 Batas Timur : Kelurahan Lompoe, Kecamatan Bacukiki
 Batas Utara : Kabupaten Sidrap
 Batas Selatan : Kelurahan Malussetasi, Kecamatan Ujung



Gambar 2.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde

Puskesmas

Puskesmas Lapadde secara Administratif meliputi tiga kelurahan yakni :

- a. Kelurahan Lapadde
- b. Kelurahan Ujung Bulu
- c. Kelurahan ujung sabbang

Puskesmas Lapadde merupakan Unit Pelaksana Tekhnis Dinas Kesehatan Kota Parepare yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lapadde di Kecamatan Ujung. Berdasarkan karakteristik wilayah Puskesmas Lapadde merupakan Puskesmas perkotaan sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori Puskesmas Rawat Inap.

Puskesmas Lapadde sesuai dengan Permenkes RI No 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Tingkat Pertama di wilayah kerja.
- b. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) Tingkat Pertama di wilayah kerja.

UPTD Puskesmas Lapadde Kota Parepare berlokasi di Jl. Puskesmas Kel.Lapadde, UPTD Puskesmas Lapadde didukung jejaring dibawahnya sebanyak 4 Pustu, 1 Poskeskel, 24 Posyandu Balita dan 10 Posyandu Lansia. Wilayah kerja Puskesmas Lapadde dengan Jumlah Penduduk 25.420 jiwa dan pada tahun 2019 UPTD Puskesmas Lapadde mendapatkan Akreditasi Puskesmas dengan hasil Madya.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Lapadde meliputi:

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - a) Keluarga Berencana
 - b) Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - c) Kesehatan Reproduksi
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - a) Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - b) Pencegahan Penyakit Kusta
 - c) Imunisasi
 - d) Pencegahan.....

- d) Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - e) Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS
 - f) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - g) Surveilans
 - h) Pencegahan dan Pengendalian ISPA/ Diare
 - i) Kesehatan Jiwa
- 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- 1) Pencegahan dan Pengendalian Hepatitis
 - 2) Kesehatan Usia Lanjut
 - 3) Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - 4) Usaha Kesehatan Sekolah
 - 5) Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
 - 6) Pengobatan Tradisional Komplementer
 - 7) Kesehatan Kerja dan Olah Raga
 - 8) Kesehatan Indera
 - 9) Tim Reaksi Cepat
 - 10) Pengawasan Obat dan Makanan Minuman

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Lapadde meliputi:

- a. Rawat Jalan
- 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak / MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi Balita
 - 8) Konseling Gizi dan Sanitasi
 - 9) Pemeriksaan Kesehatan Jiwa
 - 10) Pemeriksaan Deteksi Kanker Leher Rahim
 - 11) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
 - 12) Pelayanan Obat
 - 13) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam
- c. Pelayanan persalinan 24 jam
- d. Pelayanan Rawat Inap

Selain.....

Selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Lapadde juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

- 1) Layanan kesehatan Lanjut Usia
- 2) Layanan kesehatan anak (MTBS)
- 3) Layanan Kesehatan ibu dan anak (KIA) melalui inovasi skrining kewaspadaan terhadap Pre Eklampsia, dan Hepatitis
- 4) Layanan kesehatan penyakit menular Tuberkulosis dan Kusta dengan mengakomodasi pelayanan terhadap pasien TB-MDR
- 5) Layanan kesehatan Infeksi Menular Seksual (IMS) termasuk pelaksanaan pemeriksaan HIV, syphilis, Hepatitis-B
- 6) Layanan Klinik Sanitasi yang melayani konsultasi penanganan penyakit berbasis lingkungan
- 7) Layanan konsultasi gizi dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik, dan lanjut usia

Puskesmas Lapadde juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama dan persalinan 24 jam.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Lapadde telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi UKM yang telah dikembangkan adalah **“SEMUT MERAH”**

- a. Kegiatan SEMUT MERAH (Sehat Murah Terampil Meramu Rempah), Pelayanan publik, dimana memberikan pelayanan kesehatan tradisional kepada masyarakat dengan cara mengedukasi, member penyuluhan, informasi mengenai Taman Obat Keluarga(TOGA) dan Pemanfaatannya. Serta memberdayakan Masyarakat dalam mengelola Tanaman Obat menjadi sesuatu yang bernilai Jual di kota Parepare. SEMUT MERAH memiliki 3 kelompok asuhan mandiri yang memiliki SK Lurah,yaitu kelurahan lapadde,ujung sabbang, dan ujung bulu. Stakeholder SEMUT MERAH yaitu PUSPAGA (Pusat Pembelajaran Keluarga), BKTM Makassar (Balai Kesehatan Tradisional Masyarakat). dinas Perdagangan, pelaku usaha.

b. Adapun

- b. Adapun kegiatan pelayanan kesehatan tradisional dalam gedung puskesmas Lapadde yaitu dengan membuat TOGA percontohan dari lahan tempat pembuangan menjadi lahan yang bermanfaat untuk penanaman, memanfaatkan barang-barang limbah sebagai bahan media penanaman (POT). Kemudian di ruang tunggu puskesmas memiliki Pojok Herbal dimana Pojok tersebut disediakan Jamu siap Saji untuk di konsumsi langsung pengunjung yang datang di puskesmas lapadde, dengan memberikan efek rasa sehingga nantinya bias membuat sendiri dirumahnya karena telah di sediakan beberapa ramuan yang tertera di dinding-dinding pojok ini dilakukan setiap hari senin dan hari jumat. Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas Lapadde juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat yang cukup lengkap dan farmasi.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Lapadde Kota Parepare terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Tata Usaha
- c. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- d. Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- e. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium
- f. Penanggungjawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- g. Penanggungjawab Bangunan Prasarana dan Peralatan
- h. Penanggungjawab Mutu

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Puskesmas mempunyai tugas:
 - 1) Merencanakan program dan kegiatan Puskesmas berdasarkan analisis masalah kebutuhan pelayanan Puskesmas dengan mengacu pada rencana strategis Dinas Kesehatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - 2) Mendistribusikan dan membagi tugas, membimbing dan memeriksa hasil pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
 - 3) Menganalisa

- 3) Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Puskesmas, meliputi bidang administrasi dan teknis sesuai prosedur yang berlaku, agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar;
- 4) Menyilia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu dan berkulaitas;
- 5) Mengordinir pelaksanaan program administrasi ketatalaksanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi, dan pelaporan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan tugas berjalan secara efektif dan efisien.
- 6) Mengkaji dan menetapkan standar operasional prosedur di lingkungan Puskesmas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, agar pelaksanaan tugas dan fungsi dapat berjalan dengan baik;
- 7) Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan dan melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
- 8) Melakukan pembinaan, peningkatan sumber daya manusia puskesmas dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, serta melakukan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- 9) Memantau dan melaporkan dampak kesehatan dan penyelenggaraan setiap program dan kegiatan, melaksanakan prioritas pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan;
- 10) Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan, meliputi pelayanan kesehatan perorangan/individu, keluarga, kelompok dan pelayanan masyarakat serta kesehatan rujukan;
- 11) Melaksanakan pencatatan, monitoring dan evaluasi terhadap akses, mutu dan cakupan pelayanan kesehatan;
- 12) Melaksanakan pelayanan kesehatan dengan menggunakan upaya promotif dan preventif;
- 13) Melaksanakan pemantauan pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- 14) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- 15) Membuat

- 15) Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas dan memberikan saran pertimbangan kepada pimpinan dalam rangka penyusunan kebijakan; dan
 - 16) Meraksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis.
- b. Kepala Tata Usaha mempunyai tugas:
- 1) Menyusun program dan kegiatan tata usaha pada Puskesmas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - 2) Menghimpun peraturan perundang-undangan, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan kerja lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan urusan ketatausahaan, umum, kepegawaian, dan keuangan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - 3) Mendistribusikan, membagi tugas, membimbing bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
 - 4) Menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
 - 5) Memeriksa hasil pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai dengan rencana, tepat waktu, dan berkualitas dalam lingkup subag;
 - 6) Memantau, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan tata usaha untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
 - 7) Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah;
 - 8) Menyusun laporan memberi saran kepada atasan terkait pelaksanaan tugas;
 - 9) Menyelenggarakan program dan kegiatan yang berkaitan dengan urusan umum yang meliputi pelayanan naskah dinas, kearsipan, pengurusan perjalanan dinas, keamanan kantor, pengelolaan aset, dan pelayanan kerumah tanggaan lainnya agar pekerjaan berjalan dengan lancar;
 - 10) Melaksanakan program dan kegiatan pengelolaan pelayanan organisasi, tata laksana, dan administrasi, umum, kepegawaian, sistem informasi, rumah tangga yang menjadi kewenangannya;

11) Melaksanakan....

- 11) Melaksanakan program dan kegiatan yang berkaitan dengan urusan pengelolaan administrasi keuangan;
 - 12) Melaksanakan program dan kegiatan yang terkait dengan urusan perencanaan dan pelaporan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar;
 - 13) Melakukan monitoring, evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, tata laksana kepegawaian, keuangan dan perencanaan dan pelaporan agar pekerjaan berjalan secara efektif dan efisien;
 - 14) Melakukan monitoring dan evaluasi dan melaporkan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Puskesmas; dan
 - 15) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier, serta melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh pimpinan.
- a. Penanggung Jawab UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
 - 2) Mengumpulkan bahan dan memelihara bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 3) Mendistribusikan, membagi tugas, membimbing bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
 - 4) Menyelenggarakan pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
 - 5) Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta menyiapkan bahan pemecahan masalah;
 - 6) Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup yang menjadi tanggungjawab kegiatan UKM Esensial dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat;
 - 7) Melaksanakan promosi kesehatan termasuk UKS;
 - 8) Melaksanakan pelayanan kesehatan lingkungan;
 - 9) Melaksanakan kesehatan keluarga yang bersifat UKM;
 - 10) Melaksanakan pelayanan gizi yang bersifat UKM;
 - 11) Melaksanakan pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit;
 - 12) Melaksanakan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat;

13) Menilai.....

- 13) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier;
- 14) Melakukan pemantauan, monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas; dan
- 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

b. Penanggung Jawab UKM Pengembangan

- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
- 3) Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan UKM pengembangan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
- 4) Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
- 5) Melaksanakan pelayanan kesehatan jiwa;
- 6) Melaksanakan pelayanan kesehatan gizi masyarakat;
- 7) Melaksanakan pelayanan kesehatan tradisional komplementer;
- 8) Melaksanakan pelayanan kesehatan olahraga;
- 9) Melaksanakan pelayanan kesehatan indera;
- 10) Melaksanakan pelayanan kesehatan lansia;
- 11) Melaksanakan pelayanan kesehatan kerja;
- 12) Melaksanakan pelayanan kesehatan lainnya;
- 13) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dalam pengembangan karier;
- 14) Melakukan pemantauan, monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas, dan
- 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan.

c. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium

- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
- 2) Mendistribusikan dalam memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;

3) Memantau

- 3) Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup tanggungjawab UKP yang berkaitan dengan UKP Kefarmasian dan Laboratorium untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
 - 4) Mengumpulkan bahan dalam rangka pelaksanaan tugas;
 - 5) Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan program dan kegiatan;
 - 6) Melaksanakan pelayanan pemeriksaan umum;
 - 7) Melaksanakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut;
 - 8) Melaksanakan pelayanan gawat darurat;
 - 9) Melaksanakan pelayanan keluarga yang bersifat UKP;
 - 10) Melaksanakan pelayanan persalinan;
 - 11) Melaksanakan pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap;
 - 12) Melaksanakan pelayanan kefarmasian;
 - 13) Melaksanakan pelayanan laboratorium;
 - 14) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier; dan
 - 15) Melakukan pemantauan, monitoring, evaluasi serta pelaporan pelaksanaan tugas serta melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
- d. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - 2) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
 - 3) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
 - 4) Mengumpulkan bahan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - 5) Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf, dan/atau menandatangani naskah dinas;
 - 6) Memantau dan mengordinasikan pelaksanaan tugas puskesmas pembantu;
 - 7) Melaksanakan

- 7) Melaksanakan puskesmas keliling;
 - 8) Membina dan/atau mengordiansikan bidang desa serta mengawasi pelaksanaan tugas bidang desa;
 - 9) Melaksanakan, memfasilitasi, mengordinasikan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 10) Mengoordinasikan dan mengatur pelaksanaan kegiatan jejaring pelayanan kesehatan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan;
 - 11) Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan, pengendalian dan evaluasi kebijakan teknis pengelolaan jaringan pelayanan kesehatan dan jejaring fasilitas pelayana kesehatan;
 - 12) Melakukan pemantauan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas;
 - 13) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas;
 - 14) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier, dan
 - 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.
- e. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas;
 - 2) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik;
 - 3) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas untuk mengetahui perkembangamn pelaksanaan tugas;
 - 4) Mengumpulkan bahan dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas ;
 - 5) Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandtangani naskah dinas;
 - 6) Memantau dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas pengurus barang pembantu;
 - 7) Melaksanakan pencatatan dan inventarisasi barang milik daerah;
 - 8) Membina dan/atau megoordinasikan bangunan, prasarana, dan peralatan puskesmas di puskesmas, puskesmas pembantu dan poskesdes;

9) Melaksanakan

- 9) Melaksanakan, memfasiliatsi, mengoordinasikan dalam penyiapan dokumen pengelolaan barang milik daerah;
- 10) Mengoordinasikan dan mengatur pelaksanaan kegiatan pengelolaan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
- 11) Mengoordinasikan dan melaksanakan pemantauan, pengendalian dan evaluasi kebijakan teknis pengelolaan bangunan, prasaran dan peralatan Puskesmas;
- 12) Melakukan pemantauan, monitoring dan evaluasi pealaksanaan tugas;
- 13) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas;
- 14) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier; dan
- 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

f. Penanggung Jawab Mutu

- 1) Menyusun rencana program dan kegiatan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- 2) Mengumpulkan bahan dan memelihara bahan kerja dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas ;
- 3) Mendistribusikan, membagi tugas, membimbing bawahan agar pelaksanaan tugas agar berjalan dengan baik;
- 4) Menyelia pelaksanaan tugas pokok organisasi agar berjalan sesuai rencana, tepat waktu, dan berkualitas;
- 5) Menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas serta menyiapkan bahan pemecahan masalah;
- 6) Memantau dan mengawasi serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkup yang menjadi tanggung jawab kegiatan mutu Puskesmas;
- 7) Memimpin rapat rutin manajemen mutu;
- 8) Melaksanakan audit internal;
- 9) Melaksanakan rapat tinjauan manajemen;
- 10) Monitoring tindak lanjut audit internal;
- 11) Melaksanakan survey audit pelanggan;
- 12) Melaksanakan peningkatan mutu klinis dan keselamatan pasien;
- 13) Memonitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan mutu Puskesmas;

14). Menilai

- 14) Menilai prestasi kerja bawahan dalam rangka pembinaan dan pengembangan karier; dan
- 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh pimpinan.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di Puskesmas meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Lapadde sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, perawat gigi, perawat, bidan, apoteker, asisten apoteker, Sanitarian, nutrisonis, epidemiologi kesehatan, penyuluh kesehatan, Administrasi kesehatan, Pranata Laboratorium, tenaga kebersihan, dan sopir, tetapi masih ada kekurangan jumlah tenaga Perekam Medis. Sebagian besar tenaga masih berstatus non PNS.

Tabel 2.2 Profil Ketenagaan UPTD Puskesmas Lapadde

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status	Standar Kebutuhan	Perhitungan ABK	Kekurangan
1	DokterUmum	2/1	ASN/Non ASN	2		-1
2	Dokter Gigi	1	ASN	2		-1
3	Apoteker	1	ASN	1		1
4	AsistenApoteker	1	ASN	2		-1
5	Perawat	16	ASN	16		0
6	Perawat Gigi	2	ASN	2		0
7	Bidan	7	ASN	13		-6
8	Administrasi Kesehatan	2	ASN	5		-3
9	Nutrisonist	3	ASN	4		-1
10	Sanitarian	2	ASN	2		-1
11	Pranata Lab	1	ASN	2		-1
12	Epidemiologi Kesehatan (Surveilans)	1	ASN	2		-1
13	Penyuluh Kesehatan	1	ASN	2		-2
14	Kebersihan	3	NON ASN	0		0
15	SopirAmbulns	2	NON ASN	2		-2
Jumlah		41				

b. Sumber

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber daya keuangan Puskesmas Lapadde berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Lapadde dari berbagai sumber dana sebagai berikut:

Tabel 2.3 Realisasi Keuangan Tahun 2020 dan 2021

NO	SUMBER DANA	TAHUN	
		2020	2021 jan - nov
1	Operasional APBD	Rp 169.200.000	Rp. 126.110.440
2	BOK	Rp 304.085.000	Rp. 197.648.000
3	Kapitasi JKN	Rp 1.074.898.342	Rp. 779.023.463
4	Non Kapitasi	Rp 199.335.000	Rp. 229.165.000
5	PAD	Rp 8.403.000	Rp. 7.733.350
6	Jampersal	Rp 13.450.000	Rp. 9.100.000
JUMLAH		Rp 1.769.371.342	Rp. 1.348.780.253

c. Sumber daya Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Lapadde cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 1975. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan sedang

Puskesmas Lapadde memiliki mobil operasional dan ambulans yang memadai untuk mendukung pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan.

Tabel 2.4 Jumlah Sarana di Puskesmas Lapadde berdasarkan kondisi

No	Sarana	Jumlah / Kecukupan	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		0
2	Gedung Pustu	3	3		0
3	Gedung Poskesdes	1		1	0
4	Mobil Operasional	1	1		0
5	Ambulans	1	1		0
6	Motor Operasional	14	13	1	0

Puskesmas.....

Puskesmas Lapadde memiliki sarana pemeriksaan laboratorium seperti Hematologi Analyzer, Rotator untuk pemeriksaan widal infeksi dan rapid untuk pemeriksaan HBsAg dan infeksi menular seksual, urinelizer, mikroskop, centripuge.

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Pelayanan Kesehatan Masyarakat

1) Upaya Promosi Kesehatan

Persentase Posyandu Purnama dan Mandiri di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan

Tahun	Madya	Purnama	Mandiri	Posyandu	Purnama & Mandiri (%)
2017	3	21	24	24	87,5
2018	3	21	24	24	87,5
2019	3	21	24	24	87,5
2020	1	23	24	24	87,5
2021	0	23	1	24	100%

CAPAIAN KINERJA UPAYA PROMOSI KESEHATAN UPTD PUSKESMAS LAPADDE TAHUN 2021

NO	JENIS KEGIATAN PENYULUHAN	PELAKSANA KIE / PENYULUHAN	TARGET		PENCAPAIAN	
			ABS	%	ABS	%
I	PENYULUHAN LUAR GEDUNG					
1.	KIE Kesehatan					
a	KIE PHBS Rumah Tangga	Promkes	29 RW	100	29 RW	100
b	KIE Kesehatan di Posyandu	Gizi,KIA,Prom kes, Imunisasi,	288	100	288	100
c	KIE Damiu	Kesling	11	100	11	100
d	KIE Pencegahan transmisi penyakit	TB Kusta	32	100	32	100
e	KIE Kesehatan pekerja dan tempat kerja	PJ Kesling	3 pos	100	3 pos	100
f	KIE HIV/AIDS di masyarakat	Tim LKB HIV	3	100	0	0
g	Pembinaan kader posyandu	Promkes	24	100	24	100

h. Pembinaan ...

h	Pembinaan UKS	J UKS	26	100	0	0
i	KIE Kesehatan Olah Raga	Pj Kesehatan Olah Raga	26	100	0	0
j	KIE Penggunaan obat diposyandu	PJ Farmasi	24	100	24	100
k	Pembinaan pengobatan tradisional di masyarakat	PJ Farmasi	3	100	3	100
l	Pembinaan Kelurahan yang melaksanakan ODF	PJ Kesling	3 kel.	100	3 kel.	100
2.	Penyuluhan Kesehatan pada Kelompok Potensial					
a	Penyuluhan HIV/NAPZA pada remaja di sekolah	Promkes	7	100	0	0
b	Penyuluhan PHBS di sekolah	Promkes	19	100	0	0
c	Penyuluhan Kesehatan Gigi & Mulut di sekolah	PJ UKGS	26	100	0	0
II	PENYULUHAN DALAM GEDUNG					
a	KIE Kesehatan di puskesmas	Promkes	12	100	8	67

2) Upaya Gizi Masyarakat

Persentase Balita dengan BGM di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan

TAHUN	BGM	BALITA DITIMBANG	BGM (%)
2017	38	1128	3,36
2018	11	548	2,00
2019	16	786	2,03
2020	15	756	1,32
2021	11	793	1,3

Persentase BBLR di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan

Tahun	BBLR	Kelahiran Hidup	BBLR (%)	TARGET
2016	17	396	4,29	5
2017	39	497	7,84	5
2018	34	467	7,28	5
2019	31	505	6,13	5
2020	19	429	4,42	5
2021	37	410	9%	5

Persentase.....

**Persentase Bumil Yang Anemia Gizi
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Bumil Anemia Gizi	Bumil Sasaran	Bumil Anemia Gizi (%)	TARGET
2021	52	533	9,8%	

**Persentase WUS yang KEK
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	WUS KEK	WUS Sasaran	WUS KEK (%)	TARGET
2021	75	7321	1,02%	

**Persentase Bayi yang mendapat ASI Eksklusif
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Bayi yg dapat ASI Eksklusif	Jumlah Bayi	Bumil yg dapat ASI (%)
2017	79	139	56%
2018	90	140	64%
2019	84	147	57%
2020	91	151	60%
2021	112	160	70%

**Persentase Balita yang mendapat Vit.A
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Balita yg Dapat Vit.A	Balita	Balita yg Dapat Vit.A (%)	Target
2017	1387	1504	92	85%
2018	2031	3165	64	85%
2019	1888	3133	62	85%
2020	1253	3894	32	85%
2021	1194	2895	42%	85%

CAKUPAN.....

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA
5 TAHUN TERAKHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE**

Bulan	Kelurahan	Sasaran (Tahun)					Pencapaian (% Tahun)				
		2017	2018	2019	2020	Jan-nov 2021	2017	2018	2019	2020	Jan-nov 2021
Februari	Lapadde	556	743	923	1424	1283	548	690	531	23%	28,06%
	Ujung Bulu	285	399	320	351	297	277	369	236	62%	51,18%
	Ujung Sabbang	173	179	196	171	178	165	166	152	60%	46,07%
Agustus	Lapadde	665	899	1014	1434	823	648	648	621	23%	41%
	Ujung Bulu	299	399	295	351	205	284	284	190	54%	94%
	Ujung Sabbang	177	206	185	163	109	169	169	147	44%	88%

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI
2 TAHUN TERAKHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE**

Bulan	Kelurahan	Sasaran (Tahun)	Pencapaian (% Tahun)	Sasaran (Tahun)	Pencapaian (% Tahun)
		2020	2020	Jan-Nov 2021	Jan-Nov 2021
Februari	Lapadde	1424	23%	157	56,05%
	Ujung Bulu	351	62%	33	78,79%
	Ujung Sabbang	171	60%	16	81,25%
Agustus	Lapadde	1434	23%	121	66%
	Ujung Bulu	351	54%	28	82%
	Ujung Sabbang	163	44%	10	100%

JUMLAH.....

**JUMLAH BALITA DENGAN STATUS GIZI BERMASALAH
2 TAHUN TERAKHIR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE**

KELURAHAN	2020			JAN-NOV 2021		
	KEP Ringan	KEP Sedang/BGM	KEP Berat	KEP Ringan	KEP Sedang/BGM	KEP Berat
Lapadde	10	3	2	60	5	2
Ujung Bulu	6	2	0	36	2	0
Ujung Sabbang	5	1	1	3	3	1
Total	21	6	3	99	10	3

**Persentase Rumah Sehat
Di Wilayah Puskesmas Lapadde**

Tahun	Jumlah Rumah Sehat	Jumlah Rumah	Rumah Sehat (%)
2020	4829	5933	81,40
2021	4829	5268	91,6%

**Persentase TTU Sehat
Di Wilayah Puskesmas Lapadde**

Tahun	Jumlah TTU Sehat	Jumlah TTU	TTU Sehat (%)
2017	143	143	100
2018	119	123	96
2019	82	96	85
2020	-	-	-
2021	102	143	71,32%

**Persentase TPM Sehat
Di Wilayah Puskesmas Lapadde**

Tahun	Jumlah TPM Sehat	Jumlah TPM	TPM Sehat (%)
2017	83	119	69
2018	93	97	95
2019	110	126	87
2020	23	23	100%
2021	152	212	71,6%

Persentase

**Persentase Keluarga yang memiliki akses air bersih
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	KK yg memiliki akses air bersih	KK	KK yg memiliki akses air bersih (%)
2017	4100	5276	77
2018	4541	5276	82
2019	3895	5276	73
2020	4829	5572	86
2021	5442	5442	100%

**DATA PENGGUNAAN AIR BERSIH
DI WILAYAH PKM LAPADDE TAHUN 2021**

Kelurahan	Jumlah KK	Sumber Air Bersih		
		PAM	SUMUR GALI	SUMUR BOR
Lapadde	3285	2987	45	230
Ujung Bulu	1403	1019	165	164
Ujung Sabbang	754	471	33	391
Total	5442	4477	243	785

**DATA PENGGUNAAN JAMBAAN KELUARGA
DI WILAYAH PKM LAPADDE
TAHUN 2021**

Kelurahan	Jumlah KK	Jamban Keluarga		
		Leher Angsa	Cemplung	Tdk Ada
Lapadde	3285	3228	2	2
Ujung Bulu	1403	1211	-	-
Ujung Sabbang	754	717	-	-
Jumlah	5442	5156	2	2

Angka.....

**Angka Kematian Bayi di Wilayah Puskesmas Lapadde
dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Jumlah kematian bayi	Jumlah kelahiran Hidup	IMR
2017	3	496	6,4
2018	5	467	10,7
2019	0	505	0
2020	0	410	0
2021	1	410	2,4

**Angka Kematian Balita di Wilayah Puskesmas Lapadde
dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Jumlah kematian balita	Jumlah kelahiran Hidup	AKABA
2017	3	496	6,4
2018	5	467	10,7
2019	0	505	0
2020	0	410	0
2021	0	410	0

**Angka Kematian Ibu di Wilayah Puskesmas Lapadde
dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Jumlah kematian ibu	Jumlah kelahiran Hidup	MMR
2017	1	496	0
2018	0	467	0
2019	0	505	0
2020	0	410	0
2021	1	410	0

Persentase

**Persentase Persalinan yang ditolong Nakes
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Persalinan Oleh Nakes	Persalinan	Persalinan Nakes (%)
2017	497	509	97,6
2018	470	470	100
2019	498	498	100
2020	422	422	100
2021	409	411	99,51

**Persentase Ibu Hamil yang mendapat Fe3
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	Bumil yg dapat Fe3	Bumil	Bumil yg dapat Fe3 (%)	Target
2017	596	532	112	97
2018	496	532	93	97
2019	452	518	87	97
2020	335	421	79	97
2021	327	533	64,16	97

**Persentase Bumil yang mendapat pelayanan K4
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan Tahun 2021**

Tahun	Bumil dgn K4	Bumil Sasaran	Bumil dgn K4 (%)	Target
2017	460	534	86,1	95%
2018	467	555	84,1	95%
2019	437	518	84,3	95%
2020	343	532	86,6	95%
2021	327	533	61,35	95%

Persentase

**Persentase PUS yang menjadi akseptor KB aktif
Di Wilayah kerja Puskesmas Lapadde**

Tahun	Pus KB aktif	Jumlah PUS	PUS akseptor KB (%)
2017	2800	4395	63,7
2018	3096	4324	71,6
2019	3084	432	71,3
2020	3400	4639	73,3%
2021	3506	4520	77,57

JUMLAH KUNJUNGAN KIA PUSKESMAS LAPADDE

N O	KELURAHAN	BAYI BARU 2020	BUMIL BARU 2020	BAYI BARU Jan-Nov 2021	BUMIL BARU Jan- Nov 2021
1	LAPADDE	260	308	254	321
2	UJUNG BULU	107	121	103	119
3	UJUNG SABBANG	59	56	53	69
	Jumlah	426	485	410	509

**JUMLAH PERSALINAN, KEMATIAN BAYI DAN KEMATIAN IBU
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE TAHUN 2020**

N O	KELURAHAN	PER SALI NAN	LAHI R HIDU P	LAHI R MATI	KEMATI AN BAYI	LAHI R BBLR	KEMA TIAN IBU
1	LAPADDE	267	265	4	0	11	0
2	UJUNG BULU	108	106	1	0	5	0
3	UJUNG SABBANG	66	53	0	0	3	0
	Jumlah	441	424	5	0	19	0

JUMLAH

**JUMLAH PERSALINAN, KEMATIAN BAYI DAN KEMATIAN IBU
DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE BULAN JAN-NOV 2021**

N O	KELURAHAN	PERSALINAN	LAHIR HIDUP	LAHIR MATI	KEMATIAN BAYI	LAHIR BBLR	KEMATIAN IBU
1	LAPADDE	256	254	1	1	30	0
2	UJUNG BULU	104	103	1	0	9	0
3	UJUNG SABBANG	51	53	0	0	4	0
	Jumlah	411	410	2	1	43	0

**JUMLAH IBU HAMIL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE**

N O	KELURAHAN	BUMIL 2020	K1 2020	K4 2020	%K1 2020	%K4 2020	BUMIL Jan - Nov 2021	K1 Jan - Nov 2021	K4 Jan - Nov 2021	%K1 Jan - Nov 2021	%K4 Jan - Nov 2021
1	LAPADDE	337	308	185	91,4 %	57,6%	330	321	166	97,27	50,30
2	UJUNG BULU	135	121	94	89,6 %	72,9%	131	119	103	90,84	78,63
3	UJUNG SABBANG	75	56	64	74,7 %	88,9%	72	69	58	95,83	80,56
	Jumlah	532	485	343	91,2 %	65,5 %	533	509	327	95,50	61,35

**PENCAPAIAN K1, K4 DALAM 4 TAHUN TERAKHIR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE**

Kelurahan	K 1 (%)						K4 (%)					
	Targ et	Cakupan					Ta rget	Cakupan				
		2017	2018	2019	2020	Jan-nov 2021		2017	2018	2019	2020	Jan-nov 2021
Ujung Bulu	100	107,2	101	100	89,6 %	90,27	95	94,9	90,8	99,2	72,9 %	78,63
Ujung Sabbang	100	98,7	127	127	74,7 %	95,83	95	77,2	108	110	88,9 %	80,53
Lapadde	100	113,6	106	125	91,4 %	97,27	95	91,2	93,4	73,1	57,6 %	50,30
Total	100	109,7	104	115	91,2 %	95,50	95	90,1	94,5	84,4	65,5 %	61,35

Sumber data : Laporan Bulanan KIA Puskesmas lapadde Tahun 2020

CAKUPAN

**CAKUPAN DISTRIBUSI TABLET Fe BUMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
LAPADDE 2 TAHUN TERAKHIR**

N O	KELURAHAN	SASARAN BUMIL 2020	% CAKUPAN 2020		SASARAN BUMIL Jan-Nov 2021	% CAKUPAN Jan- Nov 2021	
			Fe 1	Fe 3		Fe 1	Fe 3
1	Lapadde	337	118%	49,2%	330	75,15 %	60%
2	Ujung Bulu	135	100%	68,8%	131	88,54 %	65,64%
3	Ujung Sabbang	75	127%	73,3%	72	95,83 %	80,55%
	Jumlah	532	98,3%	59,2%	533	81,23 %	64,16%

**JENIS KONTRASEPSI YANG DI PAKAI
PELAYANAN KIA PUSKESMAS LAPADDE
2 TAHUN TERAKHIR**

Jenis Alat / Obat KB	2020		Jan – Nov 2021	
	Jumlah Akseptor baru	Jumlah Akseptor lama	Jumlah Akseptor Baru	Jumlah Akseptor Lama
Pil	29	655	55	661
Suntik	125	1421	96	1510
IUD	9	167	18	191
Kondom	2	305	4	304
Implant	56	448	46	539
MOP / MOW	5/13	9/244	0/7	13/263
Jumlah	239	3249	226	3481

JUMLAH

**JUMLAH AKSEPTOR KB
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAPADDE
JANUARI – NOVEMBER TAHUN 2021**

NO	KELURAHAN	Jumlah Akseptor Baru	Jumlah Akseptor Lama	PUS
1	Lapadde	101	2087	2794
2	Ujung Bulu	64	962	1113
3	Ujung Sabbang	75	457	613
	Jumlah	240	3506	4520

3) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Angka Kesakitan Malaria di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan

Tahun	KASUS MALARIA	Penduduk	AKM
2017	0	24023	0
2018	0	24023	0
2019	0	24422	0
2020	0	25420	0
2021	0	25420	0

**Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA +
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	KASUS BTA + Yg diobati	Yg Sembuh	AK BTA +
2017	27	16	60%
2018	23	20	86%
2019	37	21	56%
2020	34	31	91%
2021	17	13	76,4%

Persentase.....

**Persentase Penderita TB Paru yang mendapat pengobatan lengkap
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan 2017**

Tahun	TB Paru (BTA + & Klinis) Pengobatan Lengkap	Jumlah TB Paru (BTA + & Klinis)	TB Paru Pengobatan Lengkap (%)
2017	27	46	58%
2018	12	23	52%
2019	14	24	58%
2020	17	26	65%
2021	7	28	25%

**Angka Kesakitan DBD
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	KASUS DBD	Penduduk	AK DBD +
2017	9	24023	37,46
2018	17	24023	70,76
2019	5	24422	20,47
2020	31	25420	121,9
2021	5	25420	19,66

**Angka Kesakitan ISPA
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	KASUS ISPA	Jumlah Penduduk	AK ISPA (%)
2017	4049	24023	168,5%
2018	5623	24023	234,6%
2019	5156	24422	211,12%
2020	1647	25420	64,79%
2021	1610	25420	63,33%

Angka.....

**Angka Kesakitan Typoid
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	KASUS Typoid	Jumlah Penduduk	AK Typoid (%)
2017	201	24023	8,36
2018	313	24023	13,2
2019	59	24422	2,41
2020	31	25420	1,21
2021	40	25420	1,57

**Angka Kesakitan Diare
di Wilayah Puskesmas Lapadde dan Indikator Perbandingan**

Tahun	KASUS Diare	Jumlah Penduduk	AK Diare (%)
2017	597	24023	24,8
2018	754	24023	31,3
2019	987	24422	40,4
2020	612	25420	24,07
Jan-Nov 2021	393	25420	15,46

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

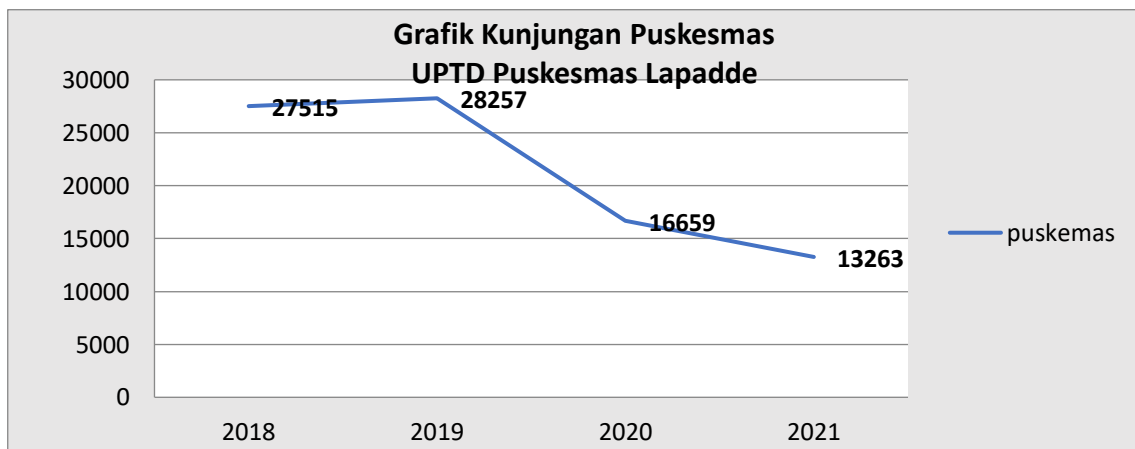
Jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas Lapadde cenderung meningkat dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena adanya perkembangan usaha ekonomi masyarakat. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas dan jaringannya. Namun cenderung menurun dalam kurun waktu 2 tahun terakhir karena salah satunya adanya pandemi Covid-19 sehingga masyarakat jarang berkunjung atau mengakses pelayanan sarana Kesehatan. Gambaran Kenaikan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas Lapadde setiap tahun sebagai berikut :

1. Puskesmas....

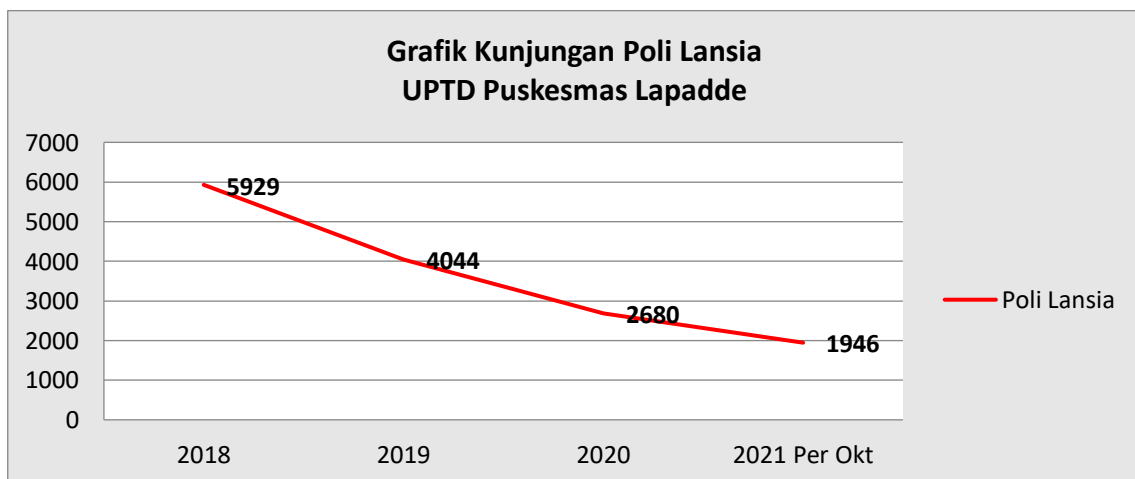
	Unit Pelayanan	Jumlah			
		2018	2019	2020	2021
1	Puskesmas	27515	28257	16659	13263
2	Poli MTBS	1939	1775	1667	1122
3	Poli Lansia	5929	4044	2680	1946
4	Poli Gigi	3317	3267	1182	822
5	Poli KIA/KB	2899	3436	2445	2389
6	Laboratorium	-	-	3072	2961
7	UGD	3055	3438	2084	940
8	Poli TB-Paru, Kusta, HIV-AIDS	456	796	612	236
9	Rawat Inap	147	343	177	36
10	Pustu Pepabri	747	755	709	364
11	Pustu Lapadde Mas	455	693	456	420
12	Pustu bumi Indah	628	669	496	287
13	Pustu ujung sabbang	438	599	318	260
14	Poskeskel Lapadde	1344	1141	982	1093
JUMLAH		46.747	46.642	28.188	21.820

Kunjungan Tiap Poli di Gambarkan sebagai Berikut :

**Gambar 1. Grafik kunjungan Puskesmas Lapadde
Pada Tahun 2018-2021**

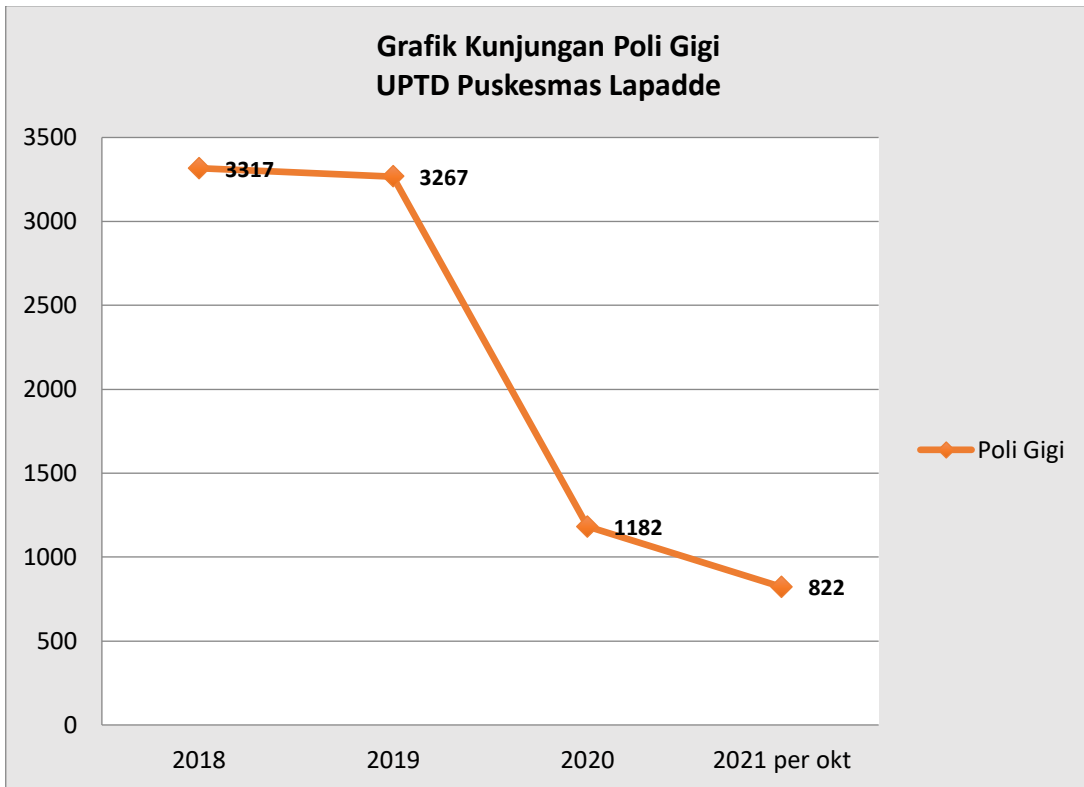


**Gambar 2. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Lansia
Puskemas Lapadde Pada Tahun 2018-2021**

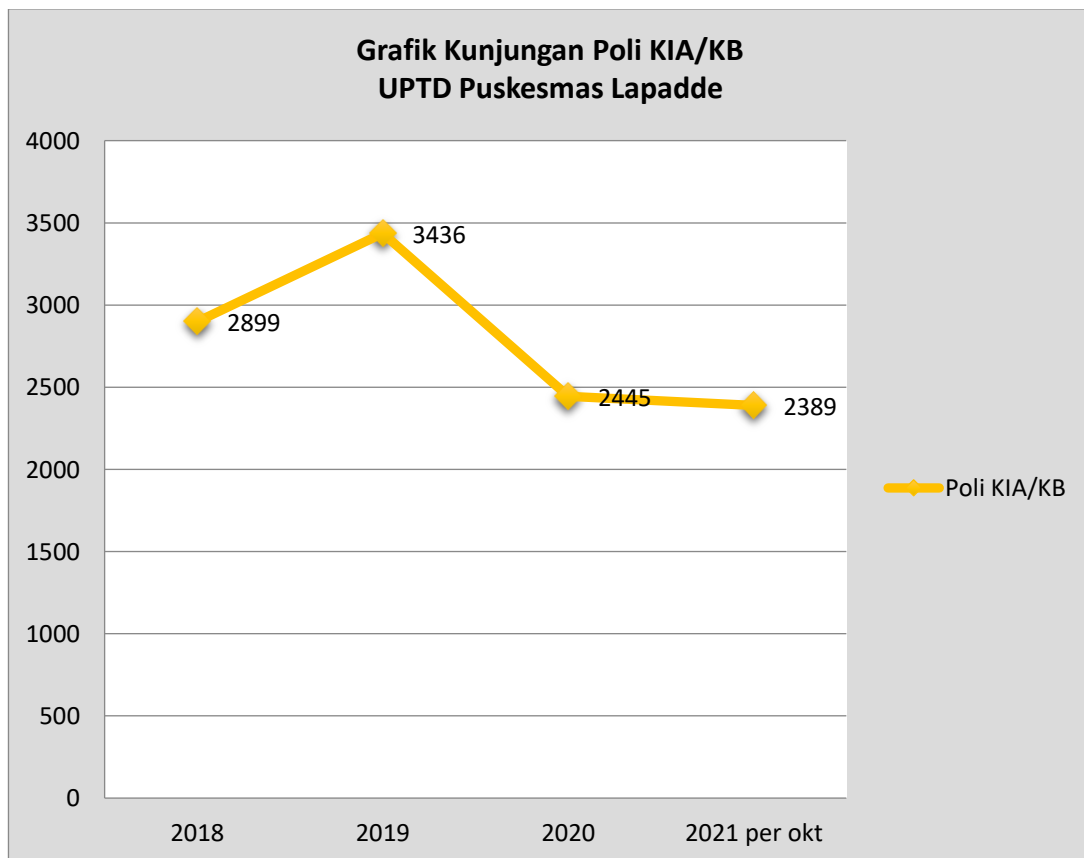


Gambar 3.....

Gambar 3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Lapadde Pada Tahun 2018-2021

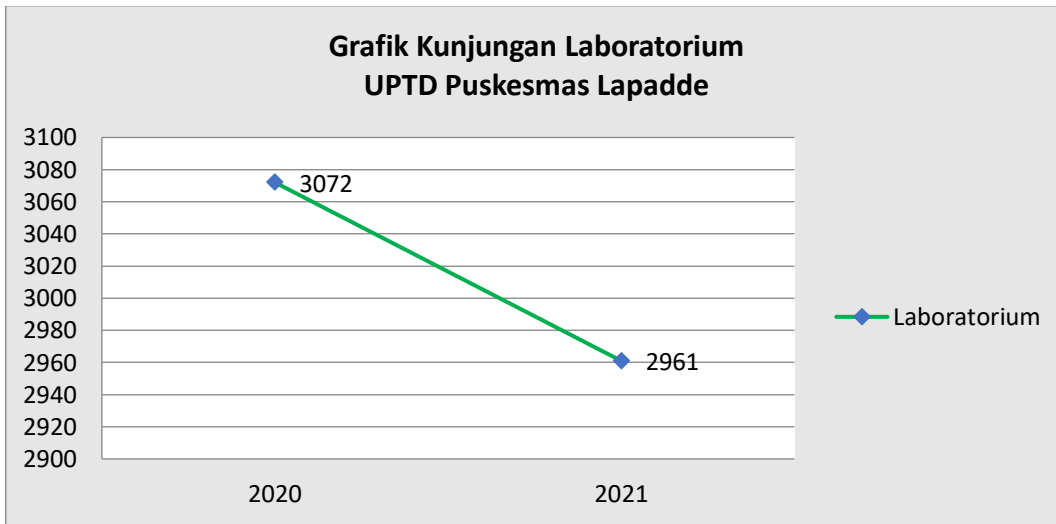


Gambar 4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Lapadde Pada Tahun 2018-2021

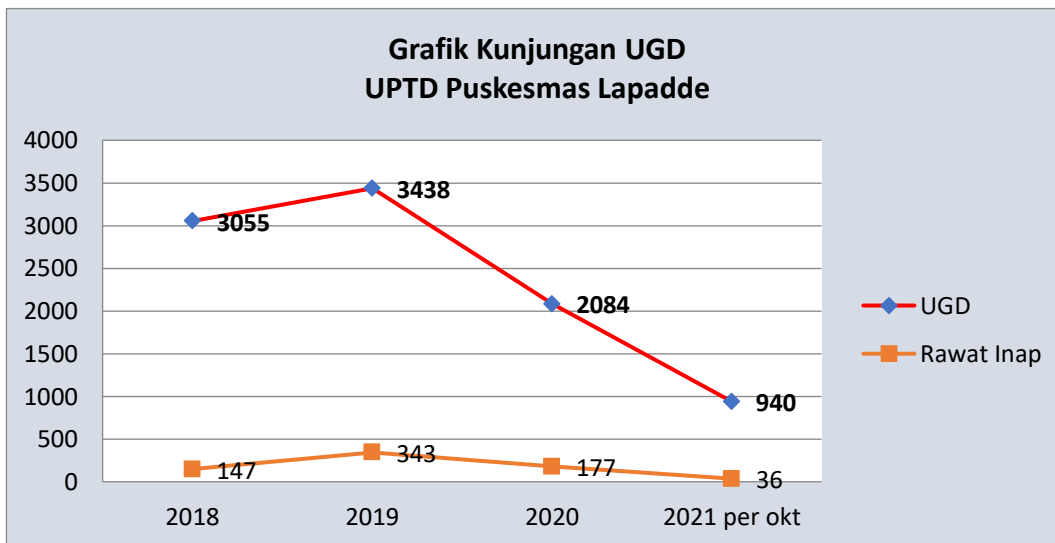


Gambar 5.....

Gambar 5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Lapadde Pada Tahun 2020-2021



Gambar 6. Grafik Kunjungan Pasien UGD & Rawat Inap Puskesmas Lapadde Pada Tahun 2018-2021



3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

Puskesmas Lapadde melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Lapadde cukup tinggi dengan nilai IKM mencapai lebih dari 80 %.

No	TAHUN	NILAI IKM
1	2020	90 %
2	2021	95 %

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja Puskesmas Lapadde yang berada ditingkat kepadatan penduduk yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Selain itu terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Lapadde pada tahun 2021 diantaranya sebagai berikut:

a. Kesehatan Ibu Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan Gizi Masyarakat masih mengalami beberapa masalah yaitu:

1. Capaian K4 belum mencapai target disebabkan oleh :
 - a) Adanya kejadian hamil di luar nikah
 - b) Faktor malu karena jumlah anak yang banyak, jarak kehamilan yang dekat kurang dari 2 tahun
 - c) Tidak mengetahui dirinya hamil
 - d) Malu memeriksakan diri karena hamil diusia tua
2. Capaian kunjungan bayi dan balita lengkap belum tercapai
 - a) Kesibukan orang tua bagi yang bekerja
 - b) Kurangnya peran aktif orang tua
 - c) Dukungan lintas sektor belum maksimal

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG
1. Banyak penduduk pendatang /urban dengan mobilisasi tinggi 2. Budaya masyarakat tentang persepsi, mitos yang berkaitan dengan kesehatan	1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur, sarana dan prasarana 3. Tingkat Pendidikan masyarakat

b. Penyakit.....

b. Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Lapadde adalah:

- 1) Tingginya penemuan kasus TBC
- 2) Cakupan Sumber Air Bersih

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG
1. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau	1. Tingginya kunjungan rawat jalan puskesmas
2. Lingkungan dan paparan pencemaran	2. Adanya Jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin

c. Gizi

Beberapa masalah di gizi yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Lapadde adalah:

- 1) Cakupan D/S belum mencapai target
 - a) Motivasi masyarakat yang masih kurang untuk datang ke posyandu
 - b) Budaya masyarakat
 - c) Peran lintas sektor yang masih kurang
- 2) Tingginya kasus ibu hamil dan remaja putri yang KEK (Kekurangan Energi Kronis)
 - a) Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan bahan pangan lokal yang padat gizi

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG
1. Dukungan keluarga	1. Ketersediaan bahan pangan yang cukup
2. Peran lintas sektor dan stake holder	2. Mudah mengakses transportasi
3. Lingkungan / banyaknya penjual makanan siap saji	

3. Penyakit

3. Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular yang ada di Puskesmas Lapadde diantaranya adalah:

- a) Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- b) Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- c) Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah	1. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung screening HT dan Diabetes melitus 2. Adanya Jaminan Kesehatan bagi masyarakat

3. Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Lapadde dengan jaringan 3 (tiga) Puskesmas Pembantu serta 1 Poskeskel yang tersebar di wilayah kecamatan Ujung, memiliki tenaga yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai serta SDM yang berkarakter (7S: Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun, Sentuh, Sabar), untuk memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Lapadde bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat. Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di puskesmas sebagai berikut :

- 1) Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- 2) Tingkat Kepuasan Masyarakat

1. Beban.....

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDUKUNG
1. Beban kerja yang tidak sesuai dengan ketersediaan tenaga kesehatan	1. Sebagian besar penduduk diwilayah kerja Puskesmas Lapadde menjadi peserta JKN

B. ISU STRATEGIS

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
3. Perbaikan Pencegahan Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi

1) Budaya Organisasi

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Lapadde telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama. Budaya kerja yang berlaku di puskesmas Lapadde berdasarkan hasil kerja Tim Kelompok Budaya Kerja Lingkup UPTD Puskesmas Tahun 2021 adalah **MARIO** (**M**andiri, **A**kuntabel, **R**amah, **I**ntegritas, **P**rofesional).

2) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Lapadde dilaksanakan melalui: persiapan SOM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan perubahan sistem akuntansi, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

3) Sumber

3) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir Sumber Daya Manusia di Puskesmas Lapadde yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kota Parepare, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementrian Kesehatan. Puskesmas Lapadde masih membutuhkan SDM antara petugas rekam medik untuk memaksimalkan pelayanan di rekam medik di Puskesmas.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

4) Sumber Daya Informasi

Untuk pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi P-Care dari BPJS Kesehatan. Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Lapadde sudah terpenuhi melalui anggaran Dinas Kesehatan maupun anggaran Kapitasi JKN Puskesmas.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Posbindu PTM, HIV, Hepatitis. Pengelolaan barang daerah dan kepegawaian.

5) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Lapadde seperti unit *Hemato Analyzer* untuk pemeriksaan laboratorium darah lengkap, unit USG untuk pemeriksaan ibu hamil, unit EKG untuk pemeriksaan rekam jantung, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta Autoclave untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Lapadde telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan perangkat pengawasan kamera CCTV. Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kota Parepare dan anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

6) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas sejak tahun 1975 telah mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

B. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan isu strategis sesuai analisis internal dan eksternal di Puskesmas Lapadde adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Lapadde dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, apoteker, perawat, bidan, asisten apoteker, sanitarian, gizi. Dengan demikian ada 9 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan, rawat inap dan 24 jam. Diversifikasi layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan anak/ MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi gizi, konsultasi santasi, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan.....

Sedangkan diversifikasi layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan layanan rawat jalan , gawat darurat, rujukan, persalinan dan rawat inap. Semua diversifikasi layanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen dan masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. Market Development (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan. Selain itu dengan karakteristik masyarakat perkotaan yang banyak didominasi wiraswasta atau wirausaha maka Puskesmas Lapadde membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari. Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Lapadde sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat memilih Puskesmas Lapadde.

3. Product.....

3. Product Development (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Lapadde dengan memperhatikan kebutuhan konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- 1) Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti gonore, sifilis dan pemeriksaan HIV.
- 2) Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah Lengkap menggunakan alat Hemato-Analizer, Urin Lengkap, dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit tuberkulosis.
- 3) Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan modelling dan special services seperti: Layanan lansia , layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu.

4. Vertical Integration (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Parepare melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kota Parepare

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam. Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Lapadde sampai dengan tahun 2022 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Lapadde setiap tahun mengharuskan Puskesmas Lapadde untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Lapadde akan mengembangkan *electronic medical record (E- medical record)*.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Lapadde yaitu;

- a. Pilihan terapi untuk pasien
- b. Pemeriksaan USG Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal dan pengobatan tradisional berupa akupressure

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat dengan pemenuhan standar akreditasi puskesmas dan peningkatan kunjungan puskesmas. Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat. Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB MDR yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Beberapa.....

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang tunggu khusus pasien lansia
- b. Ruang tunggu ruang penyakit menular (TB)
- c. Ruang khusus untuk bikor
- d. Perbaikan ruangan tunggu bagi anak- anak

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upaya antisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas perlu melakukan rencana pengembangan SOM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan tenaga administrasi keuangan
- b. Penambahan tenaga rekam medik
- c. Pelatihan tenaga medis dan paramedis dalam rangka peningkatan kompetensi.

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN

A. VISI PUSKESMAS

Visi puskesmas adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.

Visi Puskesmas Lapadde tahun 2023 :

‘ Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Lapadde Sehat Mandiri Tahun 2023’

Menjadi Puskesmas dengan pelayanan bermutu dan mandiri menuju masyarakat sehat tahun 2023 yang dimaksud adalah dengan pelayanan UKM dan UKP dimana sarana dan prasarana terpenuhi sesuai standar aturan yang berlaku sehingga dapat memfasilitasi masyarakat menyadari kebutuhan akan kesehatan, mau dan mampu mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatannya sendiri.

Visi Puskesmas Lapadde memiliki keterkaitan dengan visi Pemerintah Kota Parepare yaitu “ **Terwujudnya Kota Parepare sebagai Kota Industri Tanpa cerobong Asap yang Berwawasan Hak Dasar dan Pelayanan Dasar menuju Kota Maju, Mandiri, dan berkarakter**”. Puskesmas Lapadde mendukung visi pemerintah Kota Parepare dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang merupakan pelayanan dasar bagi masyarakat menjadi lebih bermutu.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Pemerintah Kota Parepare yaitu ” **Terwujudnya Kota Parepare sebagai Kota Industri Tanpa cerobong Asap yang Berwawasan Hak Dasar dan Pelayanan Dasar menuju Kota Maju, Mandiri, dan berkarakter**” “. Visi tersebut akan diwujudkan pada misi ke-
satu Pemerintah Kota Parepare Tahun 2018-2023 yaitu ” **Mengembangkan infrastruktur daerah dalam mendukung industri jasa di bidang pelayanan Kesehatan, pendidikan dan kepariwisataan**”.

Visi

Visi Puskesmas Lapadde sejalan dengan Pemerintah Kota Parepare mewujudkan kehidupan yang berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat lebih menerima pelayanan yang berkualitas. Kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

B. MISI PUSKESMAS

Misi Puskesmas adalah langkah-langkah yang akan diambil untuk mewujudkan visi Puskesmas. Adapun misi untuk mencapai visi Puskesmas adalah dengan:

1. Meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang kesehatan di wilayah kerja.
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatannya
3. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang efektif dan efisien
4. Meningkatkan profesionalisme petugas kesehatan melalui pengemangan puskesmas pendidikan
5. Menggerakkan pembangunan yang berwawasan kesehatan

Agar dapat memberikan pelayanan prima yang berkualitas maka, Puskesmas Lapadde membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja puskesmas. Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

C. TUJUAN....

C. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

1. Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
2. Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi
3. Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan Puskesmas Lapadde adalah sebagai berikut:

1. Menjalin kerjasama lintas sektor dan lintas program
2. Memberikan pelayanan kesehatan dasar yang bermutu dan berorientasi pada aspek promotif, preventif tanpa

3. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran Puskesmas Lapadde berdasarkan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.	Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Balita (AKB)
		3	Persentase Balita Gizi Buruk
		4	Pelayanan Kesehatan Usia Remaja Sekolah
		5	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		6	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		7	Persentase desa STBM dan PHBS
		8	Persentase desa yang mencapai UCI
		Pelayanan.....	

pelayanan kesehatan	9	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
	10	Persentase keberhasilan pengobatan TB
	11	RFT penderita kusta
	12	case Fatality Rate DBD
	13	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
	14	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat
	15	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM
	16	Penyehatan makanan dan minuman
	17	Fasilitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan dan fasyankes trad memiliki ijin
	18	Mutu Pelayanan Puskesmas
	19	Mutu Pelayanan Pustu/Poskesded/polindes

4. STRATEGI, ARAH DAN KEBIJAKAN PUSKESMAS

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT. Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada tabel berikut:

Analisis SWOT untuk meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan Kesehatan.

1. Adanya.....

FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP} 2. Adanya komitmen pimpinan dan staf 3. Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, pemeriksaan penunjang EKG, pemeriksaan laboratorium dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan sistem manajemen dan SDM belum maksimal 2. Kerja sama tim yang belum maksimal 3. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi 4. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Adanya sarana yang memadai (gedung, kendaraan operasional) 5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis kesehatan masyarakat dan administrasi) 6. Adanya akses yang mudah terjangkau oleh masyarakat 7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau bagi peserta non JKN 8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan (pencegahan HIV, kanker leher rahim, hepatis, tuberkulosis, dll) 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll) 6. Tidak adanya gaji pelayanan pegawai non PNS (tenaga sukarela) 7. Kurangnya sarana penyampaian informasi tentang keberadaan layanan JKN dan keunggulan PKM 8. Kurangnya informasi layanan program yang ada di Puskesmas kepada Masyarakat

FAKTOR

FAKTOR EKSTERNAL

PELUANG (O)	SO	WO
1. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap kesehatan	<p>1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi puskesmas (S1,01)</p> <p>2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan dan staf (S 2,O 1</p> <p>3. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3,01)</p> <p>4. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4, 01)</p> <p>5. Menopotimalkan jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis kesehatan masyarakat dan administrasi dengan panduan SOP Pelayanan(S5, 01)</p>	<p>1. Mengatasi penerapan sistem manajemen belum maksimal melalui pelatihan (W1,01)</p> <p>2. Mengatasi kurangnya kerja sama tim dengan cara menyamakan persepsi, visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai. (W2, O 1)</p> <p>3. Mengatasi kurangnya peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas dengan cara mengusulkan pelatihan sesuai alat yang tersedia dan kompetensinya.(W3, O1)</p> <p>4. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W4,01)</p>

6. Mengoptimalkan.....

	<p>6. Mengoptimalkan akses yang mudah terjangkau oleh masyarakat dengan mengembangkan sistem komunikasi offline dan online (S6,O1)</p> <p>7. Mengoptimalkan tarif pelayanan yang terjangkau bagi peserta non JKN dengan cara melakukan pengkajian tarif pelayanan secara periodik (S7,O1)</p>	<p>5. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan puskesmas (W5, O1)</p> <p>6. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll) dan anggaran gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS (tenaga sukarela) melalui peningkatan perencanaan pengusulan anggaran operasional dan gaji/jasa</p> <p>7. Mengatasi ketidaksesuaian tarif pelayanan dengan daya beli masyarakat melalui survey kelayakan tarif kepada sekelompok masyarakat yang telah dipilih (W7,O1)</p>
<p>3. Adanya dukungan Kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional puskesmas</p>	<p>Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik (S2,O2)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional dan pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (W4,O2)</p>

4. Adanya.....

<p>4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2020</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi (S3, 03) 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik (S4,03) 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan (S5, 03) 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan puskesmas melalui berbagai sarana informasi (S6, 03) 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat & di Puskesmas (S8, 03) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan j Penerapan sistem manajemen dan SDM yang belum maksimal melalui peningkatan kapasitas SDM seperti workshop, diklat,dll (W1,03) 2. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan diluar kapitasi JKN (W5,03) 3. Mengatasi kurangnya jenis peningkatan kapasitas petugas kesehatan yang sudah terpenuhi melalui perencanaan jenis pelatihan yang sesuai (W3,03) 4. Mengatasi kurangnya sarana penyampaian informasi tentang keberadaan layanan JKN dan keunggulan PKM melalui
---	---	--

pengadaan.....

		<p>pengadaan media komunikasi seperti leaflet, neon box, billboard, brosur. (W7,O3)</p> <p>5. Mengatasi kurangnya informasi layanan program yang ada di PKM melalui pertemuan dan sosialisasi di desa/kelurahan, pengadaan media komunikasi seperti leaflet, neon box, billboard, brosur. (W8,O3)</p>
--	--	---

ANCAMAN(T1)	ST	WT
<p>1. Munculnya opini masyarakat untuk melakukan pengobatan di sarana kesehatan lain</p> <p>2. Meningkatnya keinginan masyarakat untuk pelayanan yang baik, cepat dan memuaskan.</p>	<p>3. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi puskesmas (51,T1)</p> <p>4. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan puskesmas (56, T1)</p> <p>5. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan puskesmas (58, T1)</p>	<p>1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat (W1, T1)</p> <p>2. Mengatasi keterbatasan puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah</p>

Dengan

		dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi competitor FKTP (W6, T1)
Kesadaran masyarakat tentang hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai dasar hukum kinerja pelayanan puskesmas (51, T2) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang masalah perlindungan hukum (S2,T2) 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Mengatasi rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS untuk mengatasi kesadaran masyarakat tentang hukum (WS,T2)
Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di puskesmas (51, T3) 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas (S2,T3) 	Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan (W2.T2)

Strategi

Strategi untuk mencapai sasaran tersebut sebagai berikut :

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.	Meningkatnya kesehatan keluarga, perbaikan gizi, kesehatan lingkungan pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kualitas pelayanan kesehatan	<p>1. Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia</p> <p>2. Penanganan masalah gizi kurang dan buruk pada bayi, balita, ibuhamil dan ibu menyusui</p> <p>3. Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>4. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta Kesehatan lingkungan</p>	<p>1. Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia</p> <p>2. Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi/PMBA pemeriksaan MTBS, KBpasca salin, skrining risti pre eclampsia</p>
		<p>5. Peningkatan penandatanganan Kerjasama jejaring dan jaringan puskesmas</p> <p>6. Peningkatan mutu pelayanan kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasaranan dan pembekalan Kesehatan</p>	<p>3. Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas kader setiap tahun dan meningkatkan promosi Kesehatan melalui media social</p>

7. Pengembangan

		<p>7. Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidan kesehatan</p>	<p>4. Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual, HIV, Layanan IVA dan Posbindu</p> <p>5. Menganggarkan pelatihan SDM Kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM dan pengadaan obat serta perbekalan Kesehatan melalui kapitasi JKN</p> <p>6. Menetapkan layanan klinik IMS-HIV, UGD dan layanan persalinan 24 Jam</p>
--	--	--	--

BAB V

PENUTUP

Puskesmas Lapadde mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang kesehatan di Kota Parepare. Oleh sebab itu berdasarkan berdasarkan tugas pokok dan fungsi puskesmas Lapadde Kota Parepare maka disusun suatu program-program yang terdiri dari beberapa kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan .Dalam rangka mewujudkan sasaran organisasi tolak ukur keberhasilannya yaitu dengan indicator sasaran,maka puskesmas Lapadde menetapkan program operasional dan kegiatan pokok organisasi.

Rencana strategis yang meliputi Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok sasaran dan Pendanaan Indikatif dapat dilihat dalam lampiran. Untuk melaksanakan program kegiatan dalam dokumen renstra ini mengikuti prosedur pelaksana program sebagaimana tercantum dalam tata Kelola Puskesmas Lapadde antara lain : Permenkes No 4 tahun 2019 tentang SOP. Penetapan indicator kinerja atau ukuran kinerja akan digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kerja sebagai penjabaran dari RPJMD secara rinci. Program, kegiatan-kegiatan, penetapan indicator kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif Puskesmas Lapadde Tahun 2020-2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. 1.Rencana Anggaran Biaya Puskesmas Lapadde berdasarkan Jenis Pelayanan Dasar Tahun 2020-2022

NO	JENIS LAYANAN DASAR	SATUAN	TAHUN (Rp)		
			2020	2021	2022
1.	Pelayanan kesehatan ibu hamil	Rupiah	27.960.000	46.494.000	25.250.000
2.	Pelayanan kesehatan ibu bersalin	Rupiah	5.400.000	24.200.000	8.800.000
3.	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir	Rupiah	5.280.000	1.650.000	10.800.000
4.	Pelayanan kesehatan balita	Rupiah	14.560.000	16.300.000	23.600.000
5.	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Rupiah	9.880.000	16.050.000	11.200.000
6.	Pelayanan kesehatan pada usia produktif	Rupiah	960.000	967.000	1.250.000
7.	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Rupiah	18.720.000	18.300.000	15.050.000

8. Pelayanan

8.	1	Rupiah	4.320.000	2.400.000	14.400.000
9.	Pelayanan kesehatan penderit Diabetes Melitus	Rupiah	4.320.000	2.400.000	14.400.000
10.	Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat	Rupiah	6.080.000	3.200.000	7.600.000
11.	Pelayanan kesehatan orang dengan TB	Rupiah	7.200.000	8.450.000	11.550.000
12.	Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Rupiah	3.320.000	2.000.000	2.900.000
		JUMLAH	108.000.000	142.461.000	145.800.000

Pendapatan yang dikelola oleh Puskesmas sebagai sebuah Badan Layanan Umum terdiri dari:

a. Penerimaan dari jasa layanan

Penerimaan dari jasa layanan yang dikelola oleh Puskesmas terdiri atas :

1. Penerimaan kapitasi dari BPJS yang besarnya tergantung dengan jumlah peserta yang terdaftar pada Puskesmas
2. Penerimaan dari klaim non kapitasi
3. Penerimaan tunai

b. Bantuan APBD

c. Bantuan APBN

Bantuan dari APBN berupa Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) ,yang besaran dananya sudah ditetapkan.

d. Kerjasama dengan pihak lain

Dengan BLUD puskesmas lebih mempunyai peluang kerjasama dengan pihak lain, Universitas dan Sekolah Kesehatan.

WALI KOTA PAREPARE,

TTD

TAUFAN PAWE